**BAB I**

# PENDAHULAN

1. **Konteks Penelitian**

Motor *custom* adalah sebuah kegiatan yang merubah struktur maupun model sepeda motor dari Standar Produksi Masal menjadi sebuah model atau Struktur baru sehingga memiliki ukuran dan tampilan yang berbeda dari asalnya. Melakukan Modifikasi Sepeda Motor bisa membuat sepeda motor terlihat Unik dan terkesan model terbatas (*Limited Edition*).

Apabila membahas tentang aliran modifikasi motor di dunia motor *custom* sudah hampir pasti tidak ada habisnya, apalagi di era yang sarat teknologi ini, pertukaran informasi di dunia sudah sangat mudah dan cepat.

Saking cepatnya terkadang tidak semua informasi dapat tercerna dengan baik, benar dan lengkap. Sebenarnya memang tidak ada urusan salah atau benar ketika kita berbicara tentang modifikasi motor. Tapi, tetap saja, butuh pengenalan sejarah agar tidak menjadi salah gaya atau malah salah aliran.

Pada era modern saat ini transportasi sudah menjadi bagian dari kebutuhan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari agar lebih mudah dan efisien, salah satunya yaitu kendaraan roda dua atau yaitu motor. Banyak orang memilih kendaraan ini karena lebih fleksibel untuk digunakan sehari-hari melihat kondisi jalanan di kota Bandung yang mulai padat dan selalu macet. Namun pada era modern saat ini kegunaan motor bukan sebagai kendaraan biasa, akan tetapi telah menjadi gaya hidup untuk sebagian kalangan pecinta motor. Banyak pula pecinta motor saat ini yang memodifikasi motornya sesuai dengan keinginan gaya hidup mereka sehingga menjadi trend center khalayak ramai.

Banyaknya pecinta motor *custom* saat ini juga berdampak pada terbentuknya komunuitas motor di Indonesia. Berkembangnya komunitas Bikers di Indonesia telah banyak mengubah nuansa dan gaya hidup serta cara pergaulan anak muda saat ini. Banyak dari kita yang belum mempuyai wadah komumunitas sebagai ajang pamor, sebagian dari remaja saat ini banyak terlibat dalam narkoba, balap liar, dsb. Sebagai anak bangsa yang cinta perdamaian dan haus akan persaudaraan, maka dengan adanya wadah atau tempat dalam komunitas/club motor membawa banyak nilai-nilai positif, namun semua dikembalikan pada misi dan nilai-nilai yang menjadi prinsip dari komunitas itu sendiri.

Namun secara universal komunitas yang berkembang di indonesia bertujuan untuk menjalin rasa persaudaraan menjalin tali silahturahmi antar sesama komunitas dan masyarakat. Salaha satu komunitas motor yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu komunitas *Bikers* Duatudjoe yang berlokasi di Bandung.

*Bikers* Duatudjoe merupakan komunitas pecinta motor yang pada awalnya usaha bengkel bersama yang berlokasi di Jl. Rancasawo kota Bandung. Akibat adaanya kesamaan hobi memodifikasi motor maka pada tanggal 27 November 2014 bengkel tersebut sepakat mendirikan komunitas pecinta motor dengan nama *Bikers* Duatudjoe

1. **Fokus Penelitan**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, yang menjadi focus kajian fenomenologi pemakai motor custom pada komunitas bikers duatudjoe Bandung adalah **“Bagaimana Fenomena Pemakai Motor *Custom* DiKalangan Komunitas *Bikers* Duatudjoe Bandung”**

1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motif pengguna motor *custom* pada komunitas *Bikers* Duatudjoe?
2. Bagaimana interaksi sosial pecinta motor *custom* di komunitas *Bikers* Duatudjoe?
3. Bagaimana makna motor *custom* pada komunitas *Bikers* Duatudjoe?
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motif pengguna motor *custom* pada komunitas *Bikers* Duatudjoe.
2. Untuk mengetahui interaksi sosial pada komunitas *Bikers* Duatudjoe.
3. Untuk mengetahui makna motor *custom* pada komunitas *Bikers* Duatudjoe.
4. **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini bersifat teoritis tetapi tidak menolak bermanfaat praktis yang didapat dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Penelitan ini juga diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti tetapi juga bagi pembaca lainnya, serta memberikan bermanfaat pula bagi pengembangan suatu ilmu. Adapun dari penelitian ini terbagi atas dua kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. **Kegunaan Teoretis**
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan maupun referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, baik penelitian yang terkait, maupun penelitian yang memiliki topik serupa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi mahasiswa UNPAS, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Penelitian ini berguna sebagai penegmbangan Ilmu Komunikasi secara umum dan komunikasi antar pribadi.
4. Memberikan tambahan wawasan mengenai kajian Ilmu Komunikasi, dalam kaitannya dengan fenomena pengguna motor *custom* di kalangan *Bikers* Duatudjoe Bandung..
5. **Kegunaan Praktis**
6. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mengenai fenomena pengguna motor *custom* di kalangan *Bikers*  Duatudjoe Bandung.
7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bagan masukan, pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil obyek serupa.
8. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan dan juga masukan untuk para mahasiswa khususnya pengguna motor *custom* di *Bikers* Duatudjoe Bandung.
9. **Kerangka Pemikiran**

**1.6.1 Fenomenologi**

Fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung, dengan demikian fenomenologi menjadikan pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas.

Berasal dari bahasa Yunani, *Phainoai* yang berarti ”menapak”. Istilah fenomenologi diperkenalkan oleh Johann Heirinkch. Meskipun demikian yang menjadi pelopor aliran fenomenologi adalah **Edmund Hussel**.

Jika dikaji lagi Fenomenologi itu berasal dari phenomenon yang berarti realitas yang tampak. Dan logos yang berarti ilmu. Jadi fenomenologi itu ialah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan dari realitas yang tampak.

Menurut **Kuswarno** yang dikutip dari bukunya **Metode Penelitian Komunikasi**:

**“Fenomenologi berusaha mencari pemahaman bagaimana manusia mengkontruksi makna dan konsep penting dalam kerangka intersubjektivitas (pemahaman kita melalui dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain.”**

Selanjutnya menurut Fenomenologi dari **Alfred Schutz** (1899-1959)

 Schutz dalam fenomenologi sosialnya mengkaji tentang intersubyektivitas dan pada dasarnya studi mengenai intersubyektivitas adalah upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti:

 Bagaimana kita mengetahui motif, keinginan, dan makna tindakan orang lain?

 Bagaimana kita mengetahui makna atas keberadaan orang lain?

 Bagaimana kita dapat mengerti dan memahami atas segala sesuatu secara mendalam?

**’’Schutz memusatkan perhatian pada cara orang memahami kesadaran orang lain, akan tetapi ia hidup dalam aliran kesadaran diri sendiri. Perspektif yang digunakan oleh schutz untuk memahami kesadaran itu dengan konsep intersubyektif. Yang dimaksud dengan dunia intersubyektif ini adalah kehidupan-dunia (life-world) atau dunia kehidupan sehari-hari (Ritzer dan Goodman, 2007:94).’’**

Pemikiran fenomenologi dari Alfred Schutz yang mengemukakan

**‘’Bahwa realitas itu bersifat ganda, yakni ada dunia obyektif yang empiris dan dunia kesadaran subyektif. Fenomenologi mereflekasikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek (Kuswarno, 2009:1).**

Konsep fenomenologi yang dikembangkan oleh Alfred Schutz biasa diistilahkan dengan fenomenologi sosial. Schutz berusaha menyusun konsep fenomenologi yang disusun Husserl agar lebih dipahami.

**‘’Konsep Husserl memang memiliki kesan yang lebih abstrak, dan Schutz menyusun fenomenologi menjadi konsep yang lebih praktis (Annisarizki, 2015:5).’’**

Dengan adanya teori fenomenologi, menjadi alat bagi peneliti untuk mendalami serta mencari hakikat dari bagaimana sebuah fenomena yang telah terjadi. Berorientasi pada kerangka pemikiran yang telah peneliti paparkan, berikut uraian bagan kerangka pemikiran dari permasalahan yang peneliti angkat sebagai berikut:

**1.6.2 Kerangka Pemikiran**

**Gambar 1.1**

**Bagan Kerangka Pemikiran**

**(Sumber: Teori Fenomenologi Alfred Shutz, Modifikasi Peneliti & Pembimbing 2017)**

**FENOMENA PEMAKAI MOTOR CUSTOM DI KALANGAN KOMUNITAS BIKERS DUATUDJOE**

Fenomenologi Alfred Schutz

(1899-1959)

 **(*Phenomenology Theory*)**

**Alfred Schutz**

**Noumena**

**Makna**

**Tindakan**

**Motif**

Dilihat dari motif pemakai motor *custom* di kalangan komunitas *Bikers* Duatudjoe

Dilihat dari tindakan ketika pemakai motor *custom* bergabung di komunitas  *Bikers* Duatudjoe o

Dilihat dari makna motor *custom* di kalangan komunitas *Bikers* Duatudjoe

**Sumber: Alfred Schutz, Peneliti dan Pembimbing 2017**